

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap 15 orang informan melalui teknik *purposive sampling*, dan menggunakan teknik reduksi data untuk menganalisis, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Kajian ini fokus pada perilaku pengurangan sampah masyarakat melalui pengetahuan, sikap dan tindakan, sedangkan pengelolaan sampah fokus pada pemilahan sampah, pengumpulan sampah, dan pembuangan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat masih belum terinformasikan dengan pemahaman tentang perilaku membuang sampah, kegiatan pemilahan sampah, pengumpulan dan pembuangan sampah, serta sikap masyarakat terhadap pembuangan sampah masih buruk dalam hal respon dan tanggung jawab terhadap pembuangan sampah. Kegiatan pengolahan masih buruk dan tindakan lebih lanjut oleh masyarakat belum maksimal karena dalam menjalankan praktek daur ulang masyarakat tidak mempunyai kreatifitas yang cukup baik.

Kata kunci: Perilaku masyarakat, pengelolaan sampah

ABSTRACT

This research is to determine community behavior in waste management in Paya Pasir Village, Medan Marelan District. This research is a type of qualitative research, namely conducting direct interviews with 15 informants using purposive sampling techniques, and using data reduction techniques to analyze, present data and draw conclusions. This study focuses on people's waste reduction behavior through knowledge, attitudes and actions, while waste management focuses on waste sorting, waste collection and waste disposal. The results of the research show that community behavior is still not informed by an understanding of waste disposal behavior, waste sorting activities, waste collection and disposal, and community attitudes towards waste disposal are still poor in terms of response and responsibility for waste disposal. Processing activities are still poor and further action by the community is not optimal because in carrying out recycling practices the community does not have good enough creativity.

Key words: Community behavior, waste management